

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Orisinalitas Penelitian.....	16
F. Landasan Teori	20
a. Teori Negara Kesatuan	20

b.	Teori Pembagian Kekuasaan Secara Vertikal	22
c.	Teori Desentralisasi Asimetris	28
d.	Teori Efektifitas.....	32
G.	Definisi Operasional.....	34
H.	Metode Penelitian.....	37
I.	Sistematika Penulisan.....	40

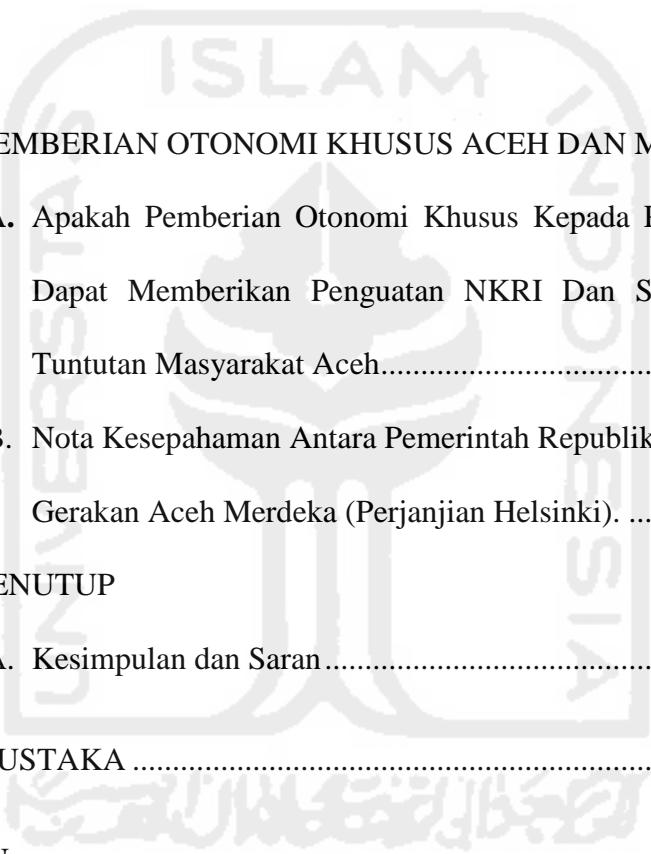
**BAB II PERMASALAHAN OTONOMI DAERAH DI NEGARA KESATUAN
REPUBLIK INDONESIA DAN SEJARAH TERBENTUKNYA OTONOMI
KHUSUS ACEH**

A.	Permasalahan Pembagian Kekuasaan Antara Pemerintah Pusat Kepada Daerah	42
B.	Sistem Pemerintahan Daerah Yang Sentraalisasi, Dekonsentrasi dan Desentralisasi	58
C.	Sejarah Terbentuknya Otonomi Khusus Di Aceh	73

**BAB III DASAR PEMBENTUKAN SISTEM PEMERINTAHAN DAERAH
DAN PENOLAKAN MASYARAKAT ACEH TERHADAP
OTONOMI KHUSUS**

A.	Pengulasan Pasal 18, Pasal 18A dan Pasal 18B UUD 1945.....	109
B.	Desentralisasi Asimetris Negara Kesatuan Republik Indonesia	129
C.	Penolakan Rakyat Aceh Terhadap Undang-undang No 18 Tahun 2001	

Tentang otonomi khusus dan Undang-undang No 11 Tahun 2006

Tentang Pemerintahan Aceh.....	173
D. Problematika Penerapan Otonomi Khusus Yang Diberikan Oleh Pemerintah Indonesia Terhadap Provinsi Aceh.....	203
 	
BAB IV PEMBERIAN OTONOMI KHUSUS ACEH DAN MOU HELSINKI	
A. Apakah Pemberian Otonomi Khusus Kepada Provinsi Aceh Dapat Memberikan Pengaruh NKRI Dan Sesuai dengan Tuntutan Masyarakat Aceh.....	227
B. Nota Kesepahaman Antara Pemerintah Republik Indonesia Dengan Gerakan Aceh Merdeka (Perjanjian Helsinki).	252
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan dan Saran.....	260
DAFTAR PUSTAKA	263
LAMPIRAN	273